

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang sudah dijelaskan, maka penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang lebih menekankan pada pengamatan fenomena serta lebih mendalami makna dari fenomena tersebut. Iwan berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian dengan bentuk deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses serta makna (*perspektif subjek*) lebih ditampakkam pada penelitian kualitatif..⁶²

Sedangkan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan penelitian studi kasus. Yang mana studi kasus adalah peneliti menyebutkan objek penelitian sebagai kasus dan peneliti fokus pada kasus tersebut sebagai bahan penelitiannya.⁶³

Dengan studi kasus tersebut peneliti harus bisa menggambarkan serta memaparkan data sesuai dengan hasil pengumpulan data yang dilakukan terkait keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik setelah diterapkannya metode *Learning by doing* di mata pelajaran Fiqih kelas X di MAN 9 Jombang.

⁶² Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)* (Hidayatul Quran Kuningan, 2019), 100.

⁶³ Fathor Rasyid, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif (Teori, Metode dan Praktek)* (IAIN Kediri Press, 2022).

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti mempunyai peran mutlak dalam sebuah penelitian, karena peneliti mempunyai peran sebagai instrument utama atau dapat dikatakan sebagai kunci dari sebuah penelitian (*key instrument*).⁶⁴ Peneliti mempunyai fungsi tersendiri yaitu sebagai penetapan fokus penelitian, pemilih sumber data, pengumpul data, penilai kualitas data, analisis serta penafsir data dan pembuat kesimpulan dari penelitian yang dikaji.

Dalam proses pengumpulan data, peneliti langsung melakukan observasi serta wawancara dengan narasumber yaitu guru dan siswa yang menerapkan terkait pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning by doing* yang diterapkan pada mata pelajaran Fiqih kelas X dengan jumlah 27 siswa yang terdiri dari 20 siswi perempuan dan 7 siswa laki-laki di MAN 9 Jombang.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di MAN 9 Jombang yang terletak di Desa Kepuhdoko, Kecamatan Tembelang, Kabupaten Jombang. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut sebagai tempat penelitian adalah karena sekolah tersebut merupakan sekolah yang berada di naungan pondok pesantren dengan menerapkan metode *Learning by doing* sebagai bentuk upaya guru dalam meningkatkan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Sehingga tujuan pembelajaran tidak hanya

⁶⁴ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish, 2022), 9.

berhenti pada aspek pemahaman melainkan peserta didik harus bisa mempraktikkan terkait beberapa materi yang sudah dipelajari.

D. Data dan Sumber Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Data merupakan sebuah keterangan nyata yang nantinya dapat dijadikan dasar dari suatu kajian dalam membuat analisis dan kesimpulan. Data yang dihasilkan pada penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang didalamnya berupa kata-kata tertulis serta ungkapan narasumber yang sedang diamati.⁶⁵

Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa sumber data merupakan subyek dari mana data bisa diperoleh.⁶⁶ Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data yang diperoleh.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer

Data primer merupakan sebuah data yang dapat diperoleh dari sumber utama atau asli oleh peneliti. Yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah hasil dari observasi dan wawancara dengan narasumber yaitu guru, waka kurikulum dan siswa yang menerapkan terkait pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning by doing*.

⁶⁵ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, 10.

⁶⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 172.

2. Data sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang mendukung data primer.⁶⁷ Dalam penelitian ini, sumber literasi serta tulisan-tulisan yang berkaitan dengan penelitian dapat berupa dokumentasi, buku serta arsip-arsip lain yang dapat mendukung data primer. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari guru dan siswa yang menerapkan terkait pembelajaran dengan menggunakan metode *Learning by doing*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena pada tahap ini merupakan tolak ukur tujuan utama dari sebuah penelitian. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, berbagai sumber dan berbagai setting.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data yang menunjang dalam penerapan metode *Learning by doing* dalam meningkatkan keterampilan peserta didik, baik dalam proses pengimpelentasian maupun tolak ukur keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik. Adapun teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah:

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik yang mana penulis langsung terjun ke lapangan. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung kelapangan dengan tujuan agar mendapatkan informasi yang

⁶⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 259.

aktual. Terdapat salah satu macam observasi yang diterapkan pada penelitian ini, yaitu observasi partisipatif pasif yang merupakan proses pengamatan secara langsung yang mana peneliti berperan hanya sebatas hadir dilapangan untuk mengamati dan peneliti tidak terlibat dalam kegiatan yang berlangsung.⁶⁸ Jadi disini peneliti melakukan observasi secara langsung pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan di kelas X pada mata pelajaran Fikih dengan menggunakan metode *Learning by doing*.

2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan melalui pertemuan dua orang dengan tujuan untuk saling bertukar informasi mengenai pembahasan tertentu. Sugiyono berpendapat bahwa wawancara merupakan kegiatan tanya jawab yang dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara dan narasumber dengan tujuan untuk mendapatkan informasi serta jawaban yang nantinya akan diolah dalam sebuah penelitian.⁶⁹

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan subjek penelitian yaitu waka kurikulum serta guru dan siswa yang melangsungkan pembelajaran dengan menerapkan metode *Learning by doing* pada kelas X mata pelajaran Fikih untuk menggali suatu informasi dan data yang lebih akurat terkait penerapan metode tersebut.

⁶⁸ Sugiyono, 342.

⁶⁹ Sugiyono, 421.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara yang dapat digunakan untuk memperoleh data serta informasi dalam bentuk arsip, buku, tulisan angka, dokumen maupun gambar yang berisikan laporan dan keterangan yang dapat mendukung penelitian yang dilakukan.

Dalam hal ini, peneliti mengumpulkan dokumentasi sebagai bahan pendukung sebuah penelitian, seperti rencana pembelajaran yang digunakan oleh guru, dan keterampilan siswa sebelum dan sesudah diterapkannya metode *Learning by doing*.

Tabel 1.2 : Kisi-kisi Pengumpulan Data

No	Fokus Penelitian	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana implementasi metode <i>Learning by doing</i> pada mata Pelajaran Fikih kelas X di MAN 9 Jombang	Implementasi metode <i>Learning by doing</i> .	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi
2.	Bagaimana keterampilan yang dimiliki peserta didik setelah diterapkannya metode <i>Learning by doing</i> pada mata pelajaran Fikih kelas X di MAN 9 Jombang	Keterampilan praktik	1. Observasi 2. Wawancara 3. Dokumentasi

F. Analisis Data

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang penting dalam proses penelitian karena dalam analisis inilah data yang sudah ada akan

terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah serta mencapai tujuan akhir penelitian.

Terdapat beberapa aktivitas yang dilakukan dalam analisis data yaitu meliputi:

1. Pengumpulan data

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi serta pengamatan secara umum terhadap objek yang diteliti, semua hal yang dilihat dan didengar direkam, kemudian wawancara dengan informan serta mendokumentasi hal yang dibutuhkan. Dengan adanya pengumpulan tersebut, peneliti akan memperoleh data yang maksimal dan bervariasi.⁷⁰

2. Redukasi data

Redukasi data merupakan rangkuman atau penyederhanaan dari sebuah data yang sudah diperoleh peneliti guna untuk mempermudah pemahaman dan pengumpulan data. Dari data yang diperoleh, peneliti akan memilah data yang fokus pada penelitian yang dilakukan yaitu implementasi metod learning by doing untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

3. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan cara penyusunan naratif untuk mengorganisasi hasil dari reduksi data, sehingga dapat mengambil kesimpulan dan tindakan yang akan dilakukan.⁷¹ Jadi

⁷⁰ Sugiyono, 246.

⁷¹ Sugiyono, 589.

penyajian data adalah informasi yang sudah direduksi dikerucutkan kembali sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah memberikan kesimpulan dari hasil evaluasi dan penafsiran. Setelah analisis data dari lapangan dilakukan, kegiatan selanjutnya adalah proses penarikan kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengesahan data dilakukan setelah data yang terkumpul selesai melalui tiga tahapan, yaitu pendahuluan, penyaringan serta melengkapi data yang masih kurang. Melalui tiga tahap tersebut data yang diperoleh perlu dilakukan pengecekan ulang.

Pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara kredibilitas, yang mana kredibilitas digunakan untuk membuktikan bahwa informasi serta data yang diperoleh tidak salah dan benar-benar dapat meningkatkan keabsahan dalam data. Maka dari itu dibutuhkan beberapa teknik yang digunakan, seperti Teknik triangulasi. Triangulasi pada penelitian ini yaitu:

1. Triangulasi sumber

Peneliti melakukan sebuah pengujian yang diperoleh dari berbagai sumber informan dengan tujuan agar data yang diperoleh lebih tajam saat dilakukan perisetan.

2. Triangulasi teknik

Pengumpulan data secara berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber dan menggunakan teknik yang sama.